

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meneliti perbedaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi *Level of Reliance* pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan pada Kementrian/Lembaga dengan Pemerintah Daerah terhadap Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP). Peningkatan peranan APIP dalam tata kelola pemerintahan yang baik, serta keterbatasan sumber daya, menjadi faktor peningkatan efisiensi pemeriksaan BPK dengan peningkatan *level of reliance* pada APIP.

Metode sampling yang digunakan adalah *convenient sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kemudahan untuk mengontrol kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer dengan responden pemeriksa BPK yang telah melakukan pemeriksaan kinerja APIP 2013, dengan sampel sebanyak 74 responden. Alat statistik yang digunakan adalah Mann Whitney U test, Manova, dan Multiple Discriminant Analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pemanfaatan serta persepsi terhadap kualitas pemeriksaan APIP antara pemeriksa K/L dan Pemda. Faktor yang paling mempengaruhi *level of reliance* pemeriksa BPK pada APIP adalah independensi dan obyektifitas, resiko bawaan entitas pemeriksaan, serta kompetensi APIP.

Kata kunci : *Reliance*, Auditor internal pemerintah, Auditor eksternal pemerintah, efisiensi audit pemerintah